

## **BAB II**

### **JEPANG SEBAGAI NEGARA INDUSTRI MAJU**

Jepang kini bukan lagi sebagai negara berkembang melainkan sebagai negara maju..Hal ini dibuktikan dengan banyaknya produk-produk yang beredar dengan label negara matahari terbit tersebut. Seperti pakaian, barang elektronik, transportasi, konsumsi (rumah makan), dan bahan baku lainnya bahkan atom & nuklir.

Jepang merupakan negara kepulauan yang terletak di kawasan Asia Timur, tepatnya di sebelah Timur daratan Semenanjung Korea. Secara astronomis, Jepang berada antara 30°LU - 46°LU dan 128°BT - 179°BT. Luas negara ini sekitar 377.962 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk mencapai 127.220.000 jiwa. Sebagai negara kepulauan, Jepang memiliki beberapa pulau besar sebagai pulau utama, yaitu Honshu (pulau terluas sekaligus letak ibukota Jepang, Tokyo), Hokkaido, Kyushu, dan Shikoku.<sup>1</sup>

#### **2.1 Jepang dalam Lingkungan Global sebagai Negara Maju**

##### **A. Sejarah kebangkitan Jepang**

Sejarah kebangkitan Bangsa Jepang dimulai setelah perang dunia ke II yang merupakan salah satu kunci kebangkitan Bangsa Jepang. Selama PD II, Jepang didukung oleh perusahaan-perusahaan teknologi yang membantu Jepang dalam memproduksi alat-

---

<sup>1</sup>*Facts about Japan*.(n.d.). Diakses pada 28 Maret 2015, dari The Government of Japan - JAPANGOV: <http://www.japan.go.jp>

alat pendukung perang seperti pesawat yang dibuat oleh Mitsubishi Company. Akan tetapi, perusahaan-perusahaan yang mendukung teknologi PD II bukan hanya Mitsubishi tetapi juga banyak industri lainnya, seperti Nakajima Corporation. Setelah Jepang menyerah pada tanggal 14 Agustus 1945, sekutu menguasai Jepang dan memberlakukan hukumnya di Jepang, diantaranya pelucutan senjata, liberalisasi, penyatuan wilayah dan desentralisasi ekonomi.<sup>2</sup>

Sekutu yang dimotori oleh AS, menginginkan kemakmuran dan kekuatan ekonomi di Jepang yang saat itu tidak terkonsentrasi, tetapi harus lebih disebarluaskan (desentralisasi) dan dijadikan perusahaan publik dalam kerangka demokrasi. Saat itu terdapat 4 keluarga konglomerat (zaibatsu) yang dikenal dengan “*the big four*”, dan 14 yang lebih kecil. Mitsubishi yg merupakan “*the big four*” pada saat itu harus tunduk pula pada aturan sekutu. Kemudian aset Mitsubishi dibagikan ke seluruh pekerja dan penduduk lokal dalam bentuk saham, sehingga tahun 1946, Mitsubishi berubah menjadi perusahaan independen. Pada kenyataannya perusahaan yang terdesentralisasi mengalami banyak kesulitan dalam permodalan, produksi, dan pendistribusian hasil produksinya, sehingga akhirnya mereka saling menggabungkan saham mereka dan membentuk group (keiretsu), menjadi Mitsubishi Keiretsu atau Mitsubishi group.

Secara historis, zaibatsu yang muncul di era Edo dan berkembang di era Meiji, pada tahun 1946 berubah menjadi perusahaan publik yang pada perkembangannya berubah menjadi keiretsu (perhimpunan antara para pemegang saham), kemudian saling bergabung dan menjadi komposisi perusahaan seperti yang ada di Jepang saat ini. Jadi

---

<sup>2</sup> Yani, J. (2014). Pembangunan Negara Jepang sebagai Negara Maju. Diakses pada 10 Mei 2015, dari Academia.edu: <https://www.academia.edu>

bisa dikatakan bangsa Jepang memang telah memiliki kemampuan yang memadai sejak jaman Edo (1600-1867). Jepang yang memiliki SDM dengan kemampuan tinggi (dibuktikan dengan kemampuan teknologi alat perangnya ketika PD II) ditambah dukungan AS yang menginginkan Jepang sebagai penghambat pengaruh komunis di Asia Timur, telah menyebabkan Jepang mengalami pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat dan mencapai puncaknya di tahun 1980. Setelah perang dingin selesai akibat runtuhnya Uni Soviet ditahun 1991, hubungan Jepang dan AS masih tetap erat sampai sekarang baik dalam bidang ekonomi maupun militer.

#### B. Karakteristik Bangsa Jepang

Bangsa Jepang merupakan bangsa yang tidak mudah menyerah, tidak bergantung pada sumber daya alam yang minim, tapi pada sumber daya manusianya yang ulet dan pekerja keras.<sup>3</sup> Mereka selalu berusaha belajar dari kemajuan dan kesalahan bangsa lain tanpa harus mencontoh seutuhnya. Seorang ilmuan di Jepang benar – benar memiliki andil yang sangat besar dalam proses pembangunan bangsa. Ketika para ilmuan Jepang belajar teknologi maupun perekonomian di Amerika maupun negara Eropa, ketika selesai mereka akan dengan bangga kembali ke tanah airnya dan menerapkan apa yang didapat dengan beberapa modifikasi keunikan sistem sosial dan sistem budaya yang mereka miliki.

Bangsa Jepang memiliki rakyat yang cukup nasionalis. Ekonomi modern berkembang secara simultan dengan identitas budaya nasionalnya. Para perencana ekonomi Jepang tidak pernah percaya bahwa untuk menjadi negara maju, nilai-nilai

---

<sup>3</sup>Manandaram, S. (1985). *Jepang Negara Matahari Terbit*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.. Hal 67

tradisionil harus dipinggirkan seperti yang terjadi di Barat. Mereka sangat percaya bahwa nilai tradisional justru harus dipertahankan sebagai penyeimbang. Itulah sebabnya, bangsa Jepang dapat tumbuh pesat secara perekonomian namun masih dengan ciri negara Timur yang khas. *Life-time employment*, *seniority based system*, dan *traditional family system* adalah contoh-contoh nilai dan institusi tradisional Jepang yang masih terpelihara hingga sekarang.<sup>4</sup>

### C. Kemajuan Jepang dalam berbagai bidang

#### - Bidang Perekonomian

Jepang banyak memegang peran penting, pendapatan perkapitanya yang tinggi (mencapai 31.410 US dollar) serta kestabilan mata uangnya mengantarkan Jepang sebagai salah satu negara maju di kawasan Asia. Di percaturan dunia, Jepang, Singapura, dan Korea Selatan mendapat julukan “Macan Asia” karena kemampuan negara-negara tersebut dalam memperkukuh pengaruh perekonomiannya di kawasan Asia.

Pada tahun 1977 produk kotor nasional/ *Groos National Product* (GNP) Jepang adalah 695.9 miliar dolar Amerika, sedangkan produk domestic netto berjumlah 474,1 miliar dolar Amerika.<sup>5</sup>Berdasarkan sumber daya alam yang sangat minim, sedangkan keperluan energi sepenuhnya bergantung kepada luar negeri, membuat Jepang memprioritaskan diri pada sector perdagangan luar negeri.<sup>6</sup>

Jepang memasarkan produk-produknya ke berbagai negara di dunia, bahkan produk Jepang mampu merajai pasar di Amerika dan Eropa Barat.Hal tersebut membuat

---

<sup>4</sup>*Japan Fact Sheet*.(n.d.). Diakses pada 20 Juni 2015, dari Web Japan: <http://web-japan.org>

<sup>5</sup>Manandaralam, S. (1985).*Jepang Negara Matahari Terbit*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset. Hal 70

<sup>6</sup>Ibid

negara-negara itu terpaksa melakukan politik proteksi untuk melindungi industri nasional masing-masing, serta sebagai upaya untuk membendung arus impor barang-barang Jepang yang selalu unggul dalam persaingan pasar di negara-negara tersebut.

- Bidang Pertanian

Daratan Jepang banyak terdapat gunung dan pegunungan, sehingga topografinya relatif kasar. Kondisi ini menyebabkan Jepang memiliki luas wilayah pertanian yang tidak begitu luas, yaitu hanya  $\pm 16\%$  dari seluruh wilayah daratannya. Akan tetapi, meskipun luas wilayah pertaniannya relatif sempit, Jepang ternyata mampu menghasilkan produk pertanian yang berkualitas. Hal ini dipengaruhi oleh kesuburan tanah dan kemampuan sumber daya manusia dalam mengolah dan berinovasi di bidang pertanian, terutama dalam pemanfaatan teknologi dalam menciptakan varietas-varietas baru unggulan, pupuk, alat-alat pertanian dan obat-obatan. Hasil-hasil pertanian Jepang antara lain padi, kentang, jagung, sayur-sayuran, teh, jeruk, dan apel.

- Bidang Perikanan dan Peternakan

Ikan merupakan bahan makanan kegemaran mayoritas penduduk Jepang. Oleh karena itulah pemenuhan akan konsumsi ikan (terutama ikan laut) di Jepang sangat tinggi. Hal ini didukung oleh adanya pertemuan arus hangat dan arus dingin (Kurosyiwo dan Oyasyiwo) di perairan Jepang yang kaya akan ikan. Hasil-hasil perikanan Jepang meliputi ikan salmon, makarel, tuna, hiu, haring, dan paus. Kesemuanya itu sebagian dikonsumsi langsung dan sebagian lagi diolah sebagai makanan kaleng. Adapun peternakan yang banyak berkembang di Jepang adalah peternakan babi, ayam, dan sapi.

- Bidang Industri

Jepang merupakan negara industri besar. Bahkan saat ini Jepang menduduki peringkat kedua setelah Amerika Serikat sebagai negara industri besar di dunia. Produk industri Jepang telah tersebar ke berbagai pelosok dunia. Produk-produk tersebut meliputi produk permainan, barang elektronik, mobil/otomotif, obat-obatan/bahan kimia, tekstil, bahan makanan olahan, semen, kertas dan barang cetakan, kamera, dan alat transportasi. Bahkan, saat ini hasil industri otomotif Jepang merupakan hasil industri otomotif terbesar dunia. Hasil pembangunan negara Jepang di bidang industri ini sangat luar biasa, mengingat Jepang miskin sumber bahan mineral, sehingga sebagian besar bahan baku industri tersebut diimpor dari negara lain, termasuk dari Indonesia.

Sejarah industrialisasi Jepang dimulai sejak tahun 1880-an dengan didirikannya pabrik tekstil dan benang. Namun perkembangan industri sangat pesat terjadi sejak tahun 1920, dengan makin berkembangnya perusahaan raksasa seperti Mitsubishi, Mitsui, dan Sumitomo. Jepang memiliki kota-kota penting pusat perekonomian dan pemerintahan yaitu Tokyo, Ginza, Osaka, Kyoto, Nagoya, dan Yatawa. Hingga saat ini, perekonomian Jepang bertumpu pada perdagangan dan industri yang menghasilkan motor, mobil, kapal laut, alat-alat elektronika, dan kereta api tercepat di dunia.

Daerah-daerah yang dijadikan sebagai pusat-pusat industri Jepang dikelompokkan menjadi empat kawasan, yaitu sebagai berikut.

a) Kawasan industri Keihin (di Dataran Rendah Kwanto)

Kota industrinya meliputi Tokyo, Yokohama, dan Kawasaki. Hasil industrinya antara lain industri baja, elektronika, kertas, galangan kapal, peralatan listrik.

b) Kawasan industri Hanshin (di Dataran Rendah Kinki)

Kota industrinya meliputi Osaka sebagai tempat industri tekstil terbesar di Jepang, Kyoto sebagai pusat industri kerajinan, dan Kobe sebagai pusat industri mobil, besi baja, galangan kapal.

c) Kawasan industri Chukyo (di Dataran Rendah Nobi)

Kota industrinya Nagoya terdapat industri pesawat terbang, elektronika, lokomotif. Hamamatsu merupakan pusat industri peralatan musik.

d) Kawasan industri Kitakyushu (di Pulau Khushyu)

Kota industrinya meliputi Yutawa sebagai pusat industri baja terbesar di Jepang. Nagasaki pusat industri galangan kapal.

Kemajuan perindustrian Jepang didukung faktor-faktor sebagai berikut:

- Masyarakat Jepang memiliki tingkat disiplin yang tinggi dan suka bekerja keras.
- Memiliki susunan organisasi yang rapi dan teliti.
- Adanya perlindungan terhadap industri dari pemerintah.
- Memiliki modal dan tenaga kerja terampil yang memadai.
- Memiliki sistem kerja yang teratur dan menggunakan sistem siang malam.

## 2.2 **Kemajuan Industri Jepang**

### A. Sejarah Singkat Industri Jepang

Jepang adalah negara yang miskin akan bahan mentah terutama dalam industrialisasi bahan mentah sangat diperlukan. Sebagai negara di kawasan Asia yang

ingin maju, maka Jepang sejak awal menjadi eksportir barang-barang industri supaya dapat menjamin tersedianya devisa baik untuk membiayai impor bahan mentah maupun mengimpor teknologi dan keahlian yang diperlukan untuk mengejar negara-negara industri maju terdahulu. Sejak awal langkahnya menuju industrialisasi Jepang mulai menggunakan sistem insentif yang kompleks bagi kegiatan produksi yang ditujukan sebagai substitusi impor. Disamping itu, Jepang memiliki kegiatan ekspor yang bisa diunggulkan untuk menghimpun kekuatan industri, seperti industri tekstil, alas dan industri padat karya lainnya yang dimulai sejak tahun 1900-an.

Walaupun pada awalnya sasaran Jepang adalah pasaran dunia di lapisan terbawah, tetapi hal itu tidak menjadi masalah. Diperlukan kurun waktu selama 50 tahun bagi komoditi ekspor Jepang, yang pada awalnya dibantu oleh teknisi dari luar negeri, kemudian menerapkan serta mengadaptasikan diri dengan teknologi baru. Pada Industrialisasi Jepang, ciri utama yang paling penting adalah adanya pembatasan arus masuk penanaman modal asing di Jepang untuk menghindari persaingan dengan pasar dalam negeri Jepang, dengan didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas, teknologi, modal dan lain-lain.

Keberhasilan industrialisasi yang telah dibuktikan oleh Jepang menyebabkan banyak negara-negara berkembang melaksanakan industrialisasi. Karena dengan pengalamannya tersebut, dapat disimpulkan industrialisasi adalah suatu keharusan karena dipercaya dapat menjamin kelangsungan proses pembangunan ekonomi jangka panjang dengan laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan sehingga menghasilkan peningkatan pendapatan per kapita setiap tahunnya. Walaupun mayoritas negara berkembang melaksanakan industrialisasi yang bertujuan untuk mengatasi



keterbelakangan dan kemiskinan yang biasa dialami. Untuk lebih memajukan industrinya serta menutupi keterbatasan akan sumber bahan mentah dan energinya, maka Jepang perlu mengadakan suatu hubungan dalam bentuk kerjasama dengan negara lain, yaitu dengan negara yang kaya akan sumber bahan mentah dan energi, yang dalam hal ini Indonesia termasuk didalamnya.

## B. Jenis-jenis Industri di Jepang

### 1. Industri Berat dan Industri Kimia

#### - Industri Logam

Industri ini mengolah logam dari mineral logam menjadi besi, aluminium, tembaga dan jenis logam lainnya. Logam tersebut dibuat menjadi lempengan, tongkat, pipa, kawat, dan lain-lain. Hasil produksi yang dibuat oleh industri logam dijadikan sebagai bahan baku utama untuk mesin atau bahan baku bangunan, dan lain-lain. Produksi besi (logam yang belum diproses) Jepang ada di posisi dua setelah Cina di dunia (pada tahun 2002).

#### - Industri Mesin

Industri ini membuat mobil, kapal, peralatan listrik, mesin perkakas, alat presisi, dan lain-lain. Dari bahan utama yang terbuat dari logam seperti besi dan lain-lain. Di Jepang, industri mesin menjadi pusat industri yang mencapai 45% perbandingannya (2001) dari seluruh produksi industri di Jepang.

#### - Industri Kimia

Industri ini membuat hasil produksi yang telah diubah secara kimiawi. Contohnya seperti bahan bakar minyak, garam, dan lain-lain. Industri ini juga membuat karet sintetis, serat kimia, pupuk kimia, plastik, dan kosmetik.

## 2. Industri Ringan

### - Industri Fiber

Industri fiber menggunakan rayon, polyster yang disebut sebagai serat kimia atau serat alami dari kapas, bulu domba, sutera dan lain-lain untuk bahan baku membuat benang, tekstil, dan lain-lain. Sebelum perang dunia, industri fiber Jepang baik. Namun sekarang posisinya mengalami penurunan, dari seluruh produksi industri fiber di Jepang hanya 2% ( 2001 ).

### - Industri Bahan Makanan

Industri ini memakai hasil produksi pertanian, peternakan, hasil produksi perairan sebagai bahan mentah untuk membuat roti, kue, produk susu, bir, jus, makanan dingin, dan lain-lain. Industri bahan makanan stabil kalau dibandingkan seluruh produksi industri lainnya di Jepang, karena tidak mendapat pengaruh kondisi ekonomi.

### - Industri Bahan Keperluan

Industri ini mengolah tanah, bahan mineral tambang, dan lain-lain dengan proses pembakaran. Hasil produksinya wadah tanah liat, semen, kaca, bahan keramik dan lain-lain. Bahan keramik merupakan bahan khusus yang mudah mengeras bila dibakar, biasanya dipakai untuk bahan alat elektronik. Karena sifatnya lebih unggul dibanding bahan lain..

### - Industri Lainnya

Selain itu ada juga industri lainnya seperti industri bahan sintesis dari kayu, industri peralatan rumah tangga, industri percetakan, industri barang buatan dari kulit dan lain-lain. Dalam industri ini jumlah produksi bisnis percetakan tidak lebih besar

dari industri bahan kebutuhan, industri bubur kayu, dan kertas. Percetakan tidak hanya kertas dan buku. Koran dan lain-lain, didistribusikan ke banyak tempat. Produksi jenis ini dilakukan industri kecil menengah.

### C. Macam-macam Industri di Jepang

#### 1) Industri Logam

Usaha besi dan baja meleburkan bahan mentah biji besi untuk diambil besinya (disebut juga besi kasar). Kemudian besi tadi dipanaskan kembali menjadi baja. Sehingga industri logam dapat mengolah baja menjadi lembaran baja, pipa baja, dan lain sebagainya. Jepang, karena mengimpor bahan mentah biji besi dan batu bara maka pabrik besi berpusat di bagian sabuk daerah pesisir laut yaitu samudera Pasifik.

Pada tahun 1960an produksi besi dan baja Jepang melonjak naik, di tahun 1973 produksi besi dan baja mencapai 119.320.000 ton, tetapi setelah itu produksi besi dan baja Jepang tidak berhasil melampaui 100.000.000 ton, Sebab utama penurunan ini karena China dan Korea mulai terkenal. Setelah tahun 1980an produksi China dan Korea bertambah dengan pesat sehingga terjadi persaingan ketat antara negara tersebut.

Pada industri logam, terdapat perindustrian yang membuat berbagai macam barang jadi menggunakan logam, dan industri pembuat logam seperti tembaga. Di Jepang, hampir semua bahan mentah biji mineral diekspor dan dileburkan. Tetapi, peleburan memerlukan aluminium dan juga tenaga listrik yang besar, sedangkan di dalam negeri sendiri hampir tidak memproduksinya.

## 2) Industri Mesin

Industri mesin negara Jepang pada tahun 2001 memperkerjakan 3.560.000 orang dan memproduksi sebesar 131 triliun yen, sehingga termasuk industri paling besar dalam industri pabrik. Karena industri berkembang setelah perang, dan pendapatan masyarakat bertambah tinggi. Maka pembelian alat-alat rumah tangga, mobil dan lain-lainnya berkembang pesat pula. Agar ekspor menjadi lebih aktif, maka teknik mesin ditingkatkan pula, sehingga Jepang menjadi pusat pengolahan perdagangan luar negeri. Karena krisis minyak mentah, sehingga pada saat produksi menggunakan bahan dasar seperti industri kimia, usaha besi dan baja berhenti berkembang dan menghentikan pembuatan kapal yang sudah jadi sebagian. Akhir-akhir ini, pemindahan pabrik besi ke kawasan Asia dan sekitarnya. Yang biaya gaji pekerjanya murah karena produksi barang mudah, menyebabkan industri dalam negeri khawatir.

## 3) Industri Mobil Jepang

Mobil dibentuk dari onderdil yang berjumlah sekitar 20.000 sampai dengan 30.000 onderdil. Pembuat onderdil lebih berperan dalam membentuk industri mobil dibanding pembuat mobil itu sendiri. Ada sekitar 730.000 orang (2001) yang mengambil bagian pada produksi mobil. Mereka memasukkan bahan dari industri lain, seperti besi, kaca, karet dan bermacam-macam bahan dari industri lainnya. Pemasaran mobil dengan cara membeli langsung ke pemilik hak jual mobil. Sehingga, industri mobil sangat berpengaruh besar dalam memperbaiki perekonomian Jepang.

Industri mobil Jepang pada tahun 1960an berpusat di dalam negeri saja. Di tahun 1970an, ekspor dapat ditingkatkan karena di dalam negeri, biaya bahan bakar lebih

murah daripada di Amerika. Namun, karena mobil Jepang banyak dipakai di Amerika, menyebabkan industri mobil Amerika mendapat pukulan hingga Amerika perlu memperluas perdagangan luar negeri.

Jepang menghentikan perluasan perdagangan luar negeri, ekspor dibatasi, sehingga industri untuk dalam negeri dapat dilanjutkan. Hasilnya, ekspor menurun dan produksi dalam negeri meningkat. Sehingga akhir-akhir ini industri lokal di Asia dapat mencapai kemakmuran karena orang yang membeli mobil meningkat.

Pada tahun 2002, industri mobil Jepang untuk pertama kalinya membatasi penjualan mobil berbahan bakar baterai listrik. Karena lebih mahal dibandingkan mobil biasa. Sehingga, pembuat mobil di seluruh dunia mengembangkan mobil generasi selanjutnya yang ramah lingkungan.

Mobil berbahan bakar baterai adalah mobil yang memanfaatkan listrik yang terbentuk dari akibat reaksi oksigen di atmosfer, lalu menjadi air. Reaksi selanjutnya hanya air yang keluar tanpa pembuangan gas. Sehingga merupakan mobil ramah lingkungan. Zat cair dalam bahan bakar mengubah mutu bensin dengan langsung bercampurnya zat cair itu dengan bensin. Proses itu berulang hingga mendapatkan zat cair lagi untuk pembakaran selanjutnya.

Berdasarkan data dari pabrik mobil, produksi sampai tahun 1970 termasuk kendaraan roda tiga dan roda empat ternyata menjatuhkan atau *KD(Knock Down)* industri dalam negeri. Hal ini terjadi karena produksi ini hanya untuk industri ekspor. Sehingga, mulailah spesifikasi produksi untuk dalam negeri saja. Karena pemain

industri mobil berasal dari Jepang sendiri, maka kebanyakan merknya pun berasal dari Jepang.

#### 4) Industri Robot Jepang. Manipulasi Produk

Industri robot Jepang, robot mempunyai kemampuan menyerupai tangan manusia. Sehingga dapat melakukan pekerjaan tiga dimensi, khususnya pekerjaan secara otomatis. Meskipun mempunyai kemampuan seperti tangan manusia, namun pekerjaan yang tidak dapat dilakukan secara tiga dimensi dapat dilakukan manipulasi. Lagipula, jika kemampuan menyerupai tangan manusia hilang, robot dapat melakukan pekerjaan dengan kemampuannya sendiri berdasarkan ingatan dan intelegensinya.

#### 5) Pembuatan Kapal

Jepang merupakan salah satu negara industri yang cepat berkembang setelah Perang Dunia II. Setelah perang, perdagangan minyak bumi antarnegara tiba-tiba melonjak dengan cepat, sehingga kebutuhan terhadap kapal di seluruh dunia bertambah banyak.

Di Jepang, teknik terus berkembang, kapal perang dibuat besar dengan biaya rendah. Namun lebih mudah membuat kapal untuk tujuan lain. Tahun 1956, Jepang menjadi salah satu negara pembuat kapal di dunia. Setelah itu, pada tahun 1970 di tengah krisis minyak bumi, semua kapal diperjualbelikan. Pada tahun 1980 pembuatan kapal Korea mengalami pertumbuhan, menyebabkan persaingan harga semakin panas. Sebab fasilitas dan tenaga kerja membuat kapal beserta upah di Korea murah, Sehingga lebih mudah membuat kapal di Korea dibandingkan di Jepang. Karena itulah mengelola aktivitas pembuatan kapal di Jepang menjadi sangat sulit.

## 6) Industri Robot

Industri robot merupakan industri yang menggantikan pekerjaan manusia secara otomatis. Banyak hal yang menyerupai kemampuan manusia dapat dilakukan. Misalnya, melapisi (mengoles karat dan warna), mengelas (menyatukan ikatan dengan meleburkan logam menggunakan percikan api), merakit. Fungsi industri robot yaitu untuk meningkatkan produksi jenis lainnya dan juga dapat menggantikan manusia dalam pekerjaan yang berbahaya.

Sampai pada akhir tahun 2002, di Jepang yang menggunakan industri robot hingga mencapai 45% di tingkat dunia. Khususnya untuk membuat mobil dan sebagai mesin listrik di pusat industri pabrik. Semua industri robot menjadi faktor utama dalam meningkatkan produksi ke tahap selanjutnya. Industri robot semakin banyak fungsinya kecuali dalam bidang pertanian dan pembangunan. Selanjutnya, hanya tinggal terus berharap dan berusaha dalam mempertahankan tingkat produksi.

Kata Robot berasal dari bahasa Cheko (Robota) yang memiliki arti pekerja yang tidak memiliki lelah dan bosan. Robot merupakan suatu perangkat mekanik yang mampu menjalankan tugas-tugas baik di bawah kendali dan pengawasan manusia atau dijalankan dengan serangkaian program yang telah didefinisikan terlebih dahulu. Robotika adalah bidang studi yang erat dengan mata pelajaran biologi, matematika dan teknologi. Robotika kini banyak di pelajari oleh masyarakat jepang, bahkan beberapa sekolah telah memasukan robotika sebagai ekstrakurikuler sekolah.

## 7) Barang Elektronik

Memasuki tahun 1970an, Kara TV dan VTR menjadi pusat arus barang elektronik. Jepang hanya mengekspor saja tanpa mengimpor barang. Bahkan pada tahun 1985, ekspor cat dan kertas menjadi yang terbesar di dunia. Namun sejak tahun 1985, karena pengaruh tingginya Yen, masing-masing perusahaan industri di Asia Tenggara dengan mudahnya mengurangi pegawai. Sehingga, tidak ada kemajuan dan dimulailah produksi yang baru.

Pada tahun 1990, impor di Jepang meningkat. Produksi dalam negeri menurun drastis. Sekali lagi perusahaan Korea, Cina, dan lain-lain terus memproduksi barang-barang yang murah. Sehingga pelaksanaan perusahaan Industri di Jepang menjadi tidak teratur.

Begitu juga dengan komputer. Pada tahun 1990, Jepang mulai memproduksi komputer dengan standar internasional. Pada saat itu pula layanan internet sangat penting dan dibutuhkan untuk mencari informasi dan berita. Sehingga harga komputer pun semakin mahal.

Tidak hanya di Jepang, perusahaan Amerika pun mulai memproduksi komputer. Pada tahun 2001, TESKTOP di Cina memproduksi 29,8%, Taiwan 27,7%, sedangkan Jepang hanya 1,4%. Semua barang tersebut diproduksi dengan bermacam-macam model, harga maupun fungsinya.



## 8) Industri Kimia

Industri kimia terbentuk oleh industri mobil dalam negeri, industri peralatan dan mesin listrik. Semua industri tersebut terpengaruh oleh peningkatan permintaan yang tinggi dengan kemampuan berproduksi yang tinggi pula. Di lain pihak, industri negara Eropa dan Amerika skala perusahaannya lebih kecil dibandingkan skala industrinya sendiri. Hal ini dikarenakan dalam proses produksinya, industri Jepang menggunakan model lama yang skalanya lebih kecil. Sehingga, membuat persaingan antara Timur Tengah, Asia dan negara-negara sekitarnya melakukan persiapan untuk menyediakan yang terbaik dan terbaru dalam skala besar.

## 9) Industri Tekstil

Industri tekstil adalah industri yang membuat pakaian dan kain dengan memintal benang. Sebelum perang dunia II, industri ini berkembang pesat. Namun, karena pemusatan industri dipindahkan ke industri kimia, posisi industri tekstil menjadi merosot. Apalagi, akhir-akhir ini Cina mudah sekali memproduksi tekstil dengan mutu baik. Sehingga industri luar negeri tekstil Jepang menurun drastis.

## 10) Industri Produk Bahan Makanan

Produksi bahan makanan mengolah hasil produksi dari air, pertanian dan sebagainya, untuk dibuat bahan makanan. Dewasa ini, sedang dipersiapkan membuat bahan makanan yang cocok dengan perubahan cara hidup. Bahan makanan yang mudah dikonsumsi, baik untuk kesehatan, baik untuk mempersiapkan kondisi tubuh.

## 11) Industri Otomotif

Industri otomotif ialah merancang, mengembangkan, memproduksi, memasarkan, dan menjual kendaraan bermotor dunia. Pada tahun 2007, lebih dari 73 juta kendaraan bermotor, termasuk mobil dan kendaraan komersial diproduksi ke seluruh dunia. Perusahaan otomotif di Jepang masuk ke dalam jajaran produk internasional seperti Toyota Motor Corp, Nissan, Mazda, Mitsubishi Motor Corp, Fuji Heavy Industries, Ltd, dan Isuzu Motors, Ltd.

Jepang adalah salah satu dari tiga negara dunia dengan ekonomi terbesar serta termaju didunia. Berdasarkan survei banyak lembaga internasional, ekonomi Jepang adalah ekonomi terbesar kedua di Asia (Dibawah RRC) dan ketiga didunia (Selain AS dan RRC).<sup>7</sup> Jepang selama ini dikenal sebagai negara yang inovatif dan kreatif serta memiliki semangat berkarya yang tinggi sehingga walaupun bangsa mereka bukan bangsa penemu mereka mampu menciptakan berbagai penemuan-penemuan terpenting dalam sejarah dunia. Faktor-faktor yang mendorong keberhasilan dan kemajuan Jepang ialah karena Jepang memiliki kultur dan watak penduduk yang mau bekerja keras, pantang menyerah, berjiwa wirausahawan sejati, berani dan sangat berdisiplin.

Ekonomi Jepang adalah ekonomi no.3 yang tercepat sepanjang sejarah modern umat manusia selain ekonomi Korea Selatan dan RRC.<sup>8</sup> Tonggak kebangkitan dan kemajuan ekonomi Jepang dimulai sesaat setelah Jepang dikalahkan Sekutu dalam perang Dunia ke-2. Saat kota-kota dan ekonomi yang pernah dibangun Jepang sebelum 1945 hancur, bangsa Jepang membangun negaranya hanya dengan modal dengkul ditambah

---

<sup>7</sup><http://www.kompasiana.com> Diakses pada 13 Mei 2015

<sup>8</sup>Ibid

semangat kerja, etos kerja dan kedisiplinan. Tak perlu waktu yang lama, mereka mampu membangun kembali ekonomi dan negerinya menjadi salah satu yang raksasa ekonomi global.

Ekonomi Jepang yang bertumbuh dengan cepat, dalam sekejap telah mampu menembus pasar internasional. Sejak akhir tahun 1950-an produk-produk manufaktur Jepang telah menyaingi produk-produk manufaktur AS dan negara-negara Eropa sehingga di beberapa negara terjadi anti-Jepang dan pelarangan produk-produk Jepang. Meskipun begitu, Jepang tetap percaya diri dan membuktikan bahwa bangsa mereka adalah yang unggul.

Ekonomi negara Jepang yang dibangun sekitar tahun 1946, dibangun dengan pondasi yang kuat dengan industri berat, manufaktur dan jasa sebagai penopang utama perekonomian mereka. Industri milik Jepang adalah industri yang terbaik di dunia (tahun 2008 mengalahkan AS).

Industri utama Jepang yang paling dikenal dunia adalah otomotifnya (baik motor ataupun mobil), tetapi lebih dari itu Jepang juga negara penghasil kapal, elektronik, ponsel, mesin, robot (android), baja (metal), komputer, tekstil, sutera, bio-industri, semikonduktor, farmasi, kertas, petrokimia, makanan, teknologi ruang angkasa, aluminium dan lainnya. Hampir semua industri di Jepang laku di ekspor.